

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab III ini akan dipaparkan mengenai metode dan teknik penelitian yang akan digunakan oleh peneliti dalam mengkaji permasalahan dengan skripsi yang berjudul “Perang Khosovo : Keterlibatan Militer Amerika Serikat Dalam Konflik Etnis Serbia – Albania di Khosovo Tahun 1999”. Pada bab sebelumnya dibahas mengenai latar belakang penelitian dan tinjauan pustaka sebagai kerangka teoritis dari suatu penelitian. Pada bab III ini metode yang digunakan oleh penulis adalah metode historis atau metode sejarah, dan teknik penelitian yang digunakan oleh penulis adalah studi literatur. Menurut Ismaun (2005: hlm. 34) metode sejarah (historis) ialah rekonstruksi imajinatif tentang gambaran masa lampau peristiwa-peristiwa sejarah secara kritis dan analitis berdasarkan bukti-bukti dan data peninggalan masa lampau yang disebut sumber sejarah. Sementara Kuntowijoyo (2003, hlm.xii) mengemukakan bahwa metode sejarah merupakan petunjuk khusus tentang bahan kritik, interpretasi, dan penyajian sejarah. Menurut Gottschalk (1986, hlm.32) metode historis adalah “suatu proses dalam menguji dan menganalisis secara kritis rekaman dan peninggalan, kemudian menuliskannya berdasarkan fakta yang diperoleh”

Gottschalk (1985, hlm. 18) menulis sejarah mengenai sesuatu tempat, periode, seperangkat peristiwa, lembaga atau orang, bertumpu pada empat kegiatan pokok:

1. Pengumpulan objek yang berasal dari suatu zaman dan pengumpulan bahan-bahan tertulis dan lisan yang relevan.
2. Menyingkirkan bahan-bahan (atau bagian-bagian daripadanya) yang tidak otentik.
3. Menyimpulkan kesaksian yang dapat dipercaya berdasarkan bahan-bahan yang otentik.
4. Penyusunan kesaksian yang dapat dipercaya itu menjadi suatu kisah atau penyajian yang berarti.

Adapun menurut Ismaun (2005, hlm. 34) metode historis terdiri dari empat langkah sebagai berikut:

1. Heuristik, yaitu “pencarian dan pengumpulan sumber sejarah yang relevan” (Ismaun, 2005. hlm. 49). Sedangkan menurut Lucey dalam Sjamsuddin (2007, hlm. 96) mengatakan bahwa “heuristik adalah kajian atau pengetahuan tentang sumber-sumber sejarah”. Sumber-sumber sejarah itu dapat berupa benda, tulisan maupun lisan. Sumber-sumber sejarah dapat diklarifikasikan dengan beberapa cara yaitu: mutakhir atau kontemporer dan lama; formal dan informal; juga pembagian menurut asal, isi, dan tujuan, yang masing-masing dibagi-bagi lebih lanjut menurut waktu, tempat, dan cara atau produknya (Sjamsuddin, 2007, hlm. 96. Pada tahap ini penulis memperoleh sumber melalui studi literatur.
2. Kritik, merupakan “suatu usaha dalam menilai sumber sejarah yang didasari oleh etos ilmiah yang menginginkan, menemukan, atau mendekati kebenaran” (Ismaun, 2005, hlm. 50). Fungsi dari kritik ini adalah untuk mengetahui apakah sumber-sumber yang diperoleh tersebut relevan atau tidak dengan permasalahan yang dikaji oleh peneliti. Sumber-sumber yang digunakan dipilih melalui kritik internal dan eksternal sehingga dapat diperoleh fakta-fakta yang sesuai dengan permasalahan peneliti. Kritik eksternal adalah cara melakukan verifikasi atau pengujian terhadap aspek-aspek “luar” dari sumber sejarah (Sjamsuddin, 2007, hlm 132). Sedangkan kritik internal menekankan aspek “dalam” yaitu isi dari sumber sejarah (Sjamsuddin, 2007, hlm 143). Fungsi kritik berguna sehingga karya sejarah merupakan produk dari suatu proses ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan bukan hasil dari suatu fantasi, manipulasi atau fabrikasi sejarawan (Sjamsuddin, 2007, hlm. 132).

3. Interpretasi, yaitu menafsirkan keterangan-keterangan sumber secara logis dan rasional dari fakta dan data yang telah terkumpul dengan cara dihubungkan sehingga menjadi kesatuan yang utuh. Menurut Gottschalk dalam Ismaun (2005, hlm. 56) menyebutkan bahwa “penafsiran sejarah itu mempunyai tiga aspek penting, yaitu : pertama, analisis-kritis : menganalisis struktur intern, kedua, historis-substantif : menyajikan suatu uraian prosesual dengan dukungan fakta yang cukup sebagai ilustrasi suatu perkembangan; dan yang ketiga, sosial-budya: memperhatikan manifestasi insani dalam interaksi dan interelasi budaya.
4. Historiografi yang merupakan penulisan sejarah dimana historiografi ini adalah tahapan terakhir dalam penelitian sejarah dari proses penyusunan hasil penelitian yang telah diperoleh melalui sumber-sumber yang terlebih dahulu dikumpulkan, dikaji, serta dianalisis oleh peneliti sehingga menjadi kesatuan yang utuh dalam menyajikan gambaran sejarah dalam bentuk skripsi, sehingga dapat dipertanggungjawabkan kebenaran ilmiahnya. Menurut Ismaun (2005, hlm. 28-29) historiografi adalah “usaha untuk mensintesis data-data dan fakta-fakta sejarah menjadi suatu kisah yang jelas dalam bentuk lisan maupun tulisan, baik dalam buku atau artikel maupun perkuliahan sejarah”.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut mengenai metode sejarah dalam suatu penelitian penulis menyimpulkan bahwa dalam menggunakan metode sejarah ini peneliti harus memahami secara mendalam mengenai peristiwa masa lampau yang dikaji oleh penulis yaitu merekam dan mengumpulkan data yang memiliki keterkaitan secara langsung dengan peristiwa “*Perang Khosovo : keterlibatan Amerika Serikat Dalam Konflik Etnis Serbia-Albania di Khosovo Pada Tahun 1999*”.

Sumber sejarah yang didapat oleh penulis untuk penulisan karya ilmiah ini menggunakan studi literatur, dimana penulis mengumpulkan berbagai buku, jurnal, artikel, dan penelitian terdahulu dalam bentuk skripsi maupun tesis, yang berhubungan dengan peristiwa yang terjadi dalam perang Khosovo sebagai

sumber utama dalam penulisan karya ilmiah ini. Dalam studi literature penulis mendapatkan sumber yang relevan dari mengunjungi perpustakaan untuk mencari sumber buku, artikel, jurnal, skripsi, dan tesis, serta penulis pun mendapatkan beberapa sumber yang relevan dengan mengakses melalui internet. Selanjutnya penulis membagi langkah-langkah penelitian tersebut kedalam tiga pembahasan, yaitu pembahasan mengenai persiapan penelitian, pelaksanaan penelitian, dan laporan penelitian.

3.1 Persiapan Penelitian

Persiapan penelitian merupakan langkah awal dalam sebuah penelitian, dalam tahap persiapan penelitian ini penulis mempersiapkan serta menentukan metode penelitian yang akan digunakan dan teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh penulis. Dalam hal ini teknik pengumpulan data yang digunakan penulis yaitu studi literatur, seperti apa yang sudah dijelaskan oleh penulis sebelumnya bahwa studi literatur digunakan penulis untuk mendapatkan sumber yang relevan dan berhubungan dengan permasalahan-permasalahan yang akan dikaji, sumber tersebut berupa buku, artikel, jurnal, maupun penelitian terdahulu seperti skripsi dan tesis. Dalam persiapan penelitian ini terdapat beberapa tahapan, diantara sebagai berikut:

3.1.1. Penentuan dan Pengajuan Topik Penelitian

Pada tahap awal ini penulis melakukan pencarian, pemilihan, serta penentuan topik penelitian. Penentuan topik penelitian ini tidak terlepas dari ketertarikan penulis terhadap mata kuliah sejarah peradaban barat yang diikuti oleh penulis di jurusan pendidikan sejarah Universitas Pendidikan Indonesia pada semester IV. Serta penulis pun memiliki rasa ingin tahu yang lebih mengenai sejarah di kawasan eropa khususnya kawasan Semenanjung Balkan, Oleh karena itu penulis merasa tertarik untuk menulis skripsi yang bertemakan sejarah kawasan.

Kemudian ketika berakhirnya mata kuliah seminar penulisan karya ilmiah pada semester enam, pada awalnya penulis lebih tertarik untuk menulis penelitian mengenai sejarah perkembangan hingga keruntuhan fasisme di Italia dibawah

rezim Benitto Mussolini dan pengaruh kelompok musik The Beatles terhadap kehidupan kaum muda di Inggris tahun 1960-1970. Setelah itu penulis mencoba berkonsultasi dengan salah satu dosen mengenai kedua judul awal yang sudah dipilih namun, keduanya ditolak. Setelah itu penulis mendapatkan saran dari salah satu teman sekelas untuk menuliskan salah satu peristiwa penting yang terjadi dalam sejarah negara Yugoslavia. Akhirnya penulis menemui bapak Drs. Achmad Iriyadi selaku dosen dalam perkuliahan sejarah peradaban barat untuk meminta saran kepada beliau mengenai peristiwa yang bersejarah di Yugoslavia atau Semenanjung Balkan untuk dijadikan tema dalam penulisan karya ilmiah penulis sendiri.

Setelah penulis menerima saran dari bapak Drs. Achmad Iriyadi mengenai tema penelitian ini, akhirnya penulis memilih Perang Khosovo sebagai judul dalam penulisan karya ilmiah ini. Setelah itu penulis mencari dan membaca berbagai informasi mengenai perang Khosovo yang pecah pada tahun 1999. Setelah itu penulis akhirnya menentukan judul skripsi "*Perang Khosovo : Keterlibatan Militer Amerika Serikat Dalam Konflik Etnis Serbia-Albania di Khosovo Tahun 1999*". Kemudian setelah mendapatkan judul tersebut penulis mulai membuat proposal skripsi dengan judul tersebut untuk kemudian dikonsultasikan kembali dengan bapak Drs. Achmad Iriyadi dan disetujui dan diberi beberapa masukan dan saran, diantaranya latar belakang penelitian perlu diperbaiki mengenai alasan dan manfaat penelitian, serta masukan saran agar penulis mencari lebih banyak mengenai penelitian terdahulu yang berkaitan langsung dengan judul penelitian ini sebagai perbandingan untuk menghindari kesamaan fokus permasalahan pada penulisan skripsi ini dengan penelitian terdahulu yang sudah ada.

Setelah adanya masukan dan saran tersebut maka penulis melakukan perbaikan terhadap proposal skripsi tersebut kemudian penulis mendaftarkan proposal skripsi kepada Bapak Drs. H. Ayi Budi Santosa, M.Si selaku ketua Tim Pertimbangan Penulisan Skripsi (TPPS) pada tanggal 3 Februari 2015.

3.1.2. Penyusunan Rancangan Penelitian

Setelah melakukan pengajuan judul ke TPPS, penulis kemudian mengikuti pelaksanaan seminar proposal skripsi pada hari Selasa tanggal 10 Februari 2015 bertempat di di Laboratorium Jurusan Pendidikan Sejarah, Lantai 4 gedung FPIPS, Universitas Pendidikan Indonesia.

Dalam kegiatan seminar proposal skripsi tersebut penulis mempresentasikan proposal penulisan karya ilmiah sebagai bakal calon skripsi penulis. Setelah presentasi selesai penulis mendapat saran dan masukan dari calon pembimbing skripsi I yaitu Bapak Wawan Darmawan S.Pd., M.Hum mengenai latar belakang penelitian agar dipersempit agar latar belakang penelitian tersebut lebih terfokus dan alasan penulisan skripsi lebih dipertegas kembali, serta dalam rumusan masalah pemilihan kata operasional diutamakan kepada hal yang bersifat analisis. Selanjutnya, penulis juga mendapatkan masukan dan saran dari Bapak Drs. Achmad Iriyadi selaku bakal calon pembimbing skripsi II, yang pertama mengenai latar belakang penelitian perlu dipersempit, kemudian alasan penulisan skripsi dan manfaat penelitian skripsi perlu dipertegas kembali. Setelah itu dalam landasan teori adanya masukan agar penulis memasukan konsep politik luar negeri.

Setelah disetujui, maka pengesahan penelitian ditetapkan melalui Surat Keputusan Ketua Jurusan Pendidikan Sejarah dan dari Tim Pertimbangan Penulisan Skripsi (TPPS) Jurusan Pendidikan Sejarah FPIPS UPI Bandung No.No.03/TPPS/JPS/PEM/2015. Dalam surat keputusan itu, ditentukan bahwa Bapak Wawan Darmawan S.Pd., M.Hum sebagai Pembimbing I dan Bapak Drs. H. R. Achmad Iriyadi sebagai Pembimbing II.

3.1.3. Proses Bimbingan

Bimbingan merupakan suatu kegiatan konsultasi yang dilakukan oleh penulis baik dengan dosen pembimbing I maupun dosen pembimbing II. Proses bimbingan sangat diperlukan oleh penulis untuk membantu dalam proses penyusunan skripsi. Berdasarkan Surat Keputusan penunjukan dosen pembimbing yang dikeluarkan oleh TPPS dan juga Ketua Jurusan Pendidikan Sejarah FPIPS UPI Bandung pada tanggal 10 Oktober 2014, dalam penyusunan

ini peneliti dibimbing oleh Bapak Wawan Darmawan S.Pd., M.Hum selaku Pembimbing I dan Bapak Drs. H. R. Achmad Iriyadi selaku Pembimbing II.

Kegiatan bimbingan dilakukan bab demi bab secara intensif sehingga penulis dan dosen pembimbing dapat berkomunikasi dengan baik. Kegiatan bimbingan ini dilakukan setelah sebelumnya penulis menghubungi pembimbing dan dibuat jadwal kesepakatan dan jadwal pertemuan untuk selanjutnya melakukan proses bimbingan. Proses bimbingan ini sangat penting karena dari proses bimbingan itu penulis mendapatkan saran serta masukan-masukan yang sangat penting sehingga membantu penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Selanjutnya, dengan adanya proses bimbingan ini, penulis dapat mengetahui dimana letak kesalahan dan kekurangan pada penulisan skripsi ini sehingga kesalahan dan kekurangan itu bisa diperbaiki agar penelitian ini menjadi penelitian dalam bentuk skripsi yang baik dan benar serta relevan dengan anjuran yang sesuai dengan penulisan karya ilmiah.

3.2 Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian merupakan langkah yang dilakukan penulis dalam penulisan skripsi ini. Dalam langkah ini terdapat beberapa langkah yang harus dilakukan berdasarkan metode penelitian yang sudah ditentukan sebelumnya yaitu metode historis, diantaranya adalah Heuristik, Kritik, Interpretasi, dan Historiografi. Terdapat uraiannya sebagai berikut:

3.2.1. Heuristik

Menurut Sjamsuddin (2007: hlm. 86) “heuristik (heuristics) atau dalam bahasa Jerman *Quellenkunde*, sebuah kegiatan mencari sumber-sumber untuk mendapatkan data-data, atau materi sejarah, atau evidensi sejarah”.

Dalam tahap pengumpulan Sumber-sumber yang diperlukan oleh penulis dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan studi literature. Studi literature ini digunakan oleh penulis untuk memberikan informasi dari permasalahan yang akan dikaji dengan mengumpulkan informasi, fakta dari berbagai berbagai sumber yang relevan dengan penelitian yang dikaji. Sumber-sumber yang diperlukan dan dikumpulkan oleh penulis adalah sumber yang relevan dan berhubungan langsung dengan kajian skripsi ini mengenai perang Kosovo pada tahun 1999 dan

keterlibatan militer Amerika Serikat dalam perang Khosovo tahun 1999. Sumber tersebut adalah buku, jurnal, artikel, sumber internet dan skripsi terdahulu. Penulis berhasil mengumpulkan berbagai sumber buku, jurnal, dan skripsi terdahulu yang didapatkan dari :

- a. Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia. Di perpustakaan ini penulis mendapatkan sumber buku antara lain : Hukum Internasional Bagian Damai karya G.P.H. Djatikoesoemo (1956), Teori Sosiologi Modern karya Bernard Raho (2007), Teori Sosiologi Modern karya George Ritzer dan Douglas J. Goodman (2010), Metodologi Penelitian Sejarah karya D. Abdurrahman (2007), Mengerti Sejarah karya Louis Gottschalk yang diterjemahkan oleh Nugroho Notosusanto (1986).
- b. Perpustakaan Universitas Indonesia. Di perpustakaan ini penulis mendapatkan sumber rujukan berupa skripsi yang menjadi acuan dalam penelitian ini, penelitian pertama adalah skripsi yang berjudul *Peran Media Massa AS Dalam Kebijakan Intervensi Militer AS ke Serbia di Konflik Kosovo 1998-1999* yang di tulis oleh Astarti Yanurti (2002) pada FISIP UI. Skripsi yang berjudul *Proses Diminishing Sovereignty di Republik Federasi Yugoslavia Intervensi NATO di Kosovo 1999* yang di tulis oleh Nasrulloh Riyano (2002) pada FISIP UI. Skripsi yang berjudul *Tinjauan Hukum Atas Peran NATO Terhadap Konflik Etnis di Khosovo* yang di tulis oleh Bajogi Leo Silalahi (2002) pada FH UI. Skripsi yang di tulis oleh Doni Taufiq (2009) yang berjudul *Kemerdekaan Kosovo Ditinjau Dari Segi Hukum Internasional* Skripsi pada FH UI. Selanjutnya Tesis yang di tulis oleh Adirini Pujayanti (2002) pada Program Pascasarjana prodi kajian wilayah Amerika UI yang berjudul *Implementasi Kebijakan Demokrasi Dalam Politik Luar Negeri Amerika Serikat Studi Kasus Kebijakan Presiden Bill Clinton Dalam Masalah Kosovo*.
- c. Perpustakaan Centre For Strategic And International Studies (CSIS). Di Perpustakaan ini penulis mendapatkan sumber buku antara lain : *Kosovo Under International Administration An Unfinished Conflict* karya Alexandros Yannis (2001), *Disjonted War Military Operations in Kosovo*

- 1999 karya Bruce R. Nardulli Et. Al (2002), *NATO's Air War For Kosovo: A Strategic And Operational Assessment* karya Benjamin S. Lambeth (2002), buku yang berjudul *European Contribution To Operation Allied Force Implications for Transatlantic Cooperation* karya John E. Peters Et. Al (2001), buku yang berjudul *NATO's Eastern Agenda In A New Strategic Era* karya F. Stephen Larrabee (2003). Selain menemukan sumber buku, penulis menemukan jurnal yang berjudul *Kosovo's Next Masters?* Karya Cris Hedges (1999).
- d. Perpustakaan Museum Konferensi Asia Afrika. Di perpustakaan ini penulis mendapatkan sumber buku antara lain : *Alliances Latent War Communities In The Contemporary World* karya Francis A. Beer (1999)
 - e. Koleksi pribadi penulis diantaranya buku Sejarah Sebagai Ilmu karya Ismaun (2005), Metodologi Sejarah karya Helius Sjamsuddin (2007), Dasar-Dasar Ilmu Politik karya Miriam Budiardjo (2008)
 - f. Koleksi pribadi dari teman diantaranya buku, Politik Antar Bangsa karya Hans J. Morgenthau yang diterjemahkan oleh S. Maimoen dkk (2010).
 - g. Sumber internet berupa e-book (elektronik book) dalam situs online scrib.com, buku yang didapatkan antara lain : buku dari situs online scbrid.com yang berjudul *The Kosovo Crisis: The Last Amerian War in Europe?* karya Weymouth, Tony., Et. Al. (2001), dan buku yang berjudul *Complete guide to 1999 operation Allied force in kosovo – after action report to congress, studies, serbian atrocities, Milosevic, balkan stability, A-10s over kosovo, victory of airpower* (2013) dari situs online scbrid.com. “*Kosovo What Everyone Need To Know*” karya Judah. T. (2008). Buku yang berjudul “*Serbia Under Milosevic Politics in the 1990's*” karya Thomas, R. (1999), buku yang berjudul “*The Road To War In Serbia. Budapest*” karya Popov, Nebojsa. (1996). Kemudian buku yang berjudul “*Kosovo: Economic And Social Reforms For Peace And Reconciliation*” karya The World Bank. (2001), buku yang berjudul “*Yugoslavia: Crisis in Kosovo*” karya Helsinki Watch and The International Helsinki Federation For Human Right. (1990). Dan buku dari

Bieber. F. (2003). Yang berjudul “*Understanding The War In Kosovo*”, serta buku karya Nation. R. (2003). Yang berjudul “*War in The Balkan 1991-2002*”. Dalam situ online google books.

Setelah penulis mendapatkan berbagai sumber tersebut kemudian penulis menerjemahkan sumber-sumber yang berbahasa Inggris agar mempermudah penulis dalam memahami sumber tersebut, setelah penulis menerjemahkan dari bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia kemudian penulis membandingkan satu sumber dengan sumber yang lainnya agar mempermudah penulis dalam mendapatkan pemahaman yang lebih jelas dan mendapatkan kesesuaian dengan permasalahan yang sedang dikaji dalam penelitian ini.

3.2.2. Kritik Sumber

Setelah peneliti menemukan sumber-sumber sejarah yang relevan dengan tema yang akan dikaji, dalam tahap ini penulis melakukan kritik sumber terhadap sumber-sumber yang dijadikan sebagai referensi untuk penulisan skripsi ini. Dalam tahap ini penulis memperhatikan setiap unsur yang terdapat dari sumber tersebut baik berupa buku dan buku elektronik (*e-book*). Aspek yang diperhatikan oleh penulis diantaranya, penulis buku, isi, cover, penempatan tahun sumber yang sesuai dengan tema yang sedang dikaji, dan keaslian sumber-sumber tersebut. Menurut Sjamsuddin (2007: hlm. 130-131) “kegiatan-kegiatan analitis (operation analytiques; kritik) yang harus ditampilkan oleh para sejarawan terhadap dokumen-dokumen setelah mengumpulkan mereka dari arsip-arsip”. Tujuan dari kegiatan itu ialah bahwa setelah sejarawan berhasil mengumpulkan sumber-sumber dalam penelitiannya, ia tidak akan menerima begitu saja apa yang tercantum dan tertulis pada sumber-sumber itu. Langkah selanjutnya ia harus menyaringnya secara kritis, terutama terhadap sumber-sumber pertama, agar terjaring fakta menjadi pilihannya. Kritik sumber sejarah terbagi menjadi dua yaitu:

3.2.2.1. Kritik Eksternal:

Menurut Ismaun (2005: hlm. 50), “kritik eksternal atau kritik luar untuk menilai otentitas sumber sejarah. Sumber yang otentik tidak mesti harus sama dengan sumber dan isi tulisan dalam dokumen harus sembunyi dan sama dengan

sumber aslinya, baik menurut isinya yang tersurat maupun yang tersirat. Dalam kritik ekstern dipersoalkan bahan dan bentuk sumber, umur, dan asal dokumen, kapan dibuat (sudah lama atau belum lama sesudah terjadi peristiwa yang diberitakan), dibuat oleh siapa, instansi apa, atau atas nama siapa, sumber itu asli atau salinan, dan masih utuh seluruhnya atau sudah berubah”.

Pada tahap kritik sumber eksternal, penulis menggunakan tiga rumusan dalam melakukan kritik sumber, seperti yang diungkapkan oleh Ismaun (2005: 50) bahwa kritik eksternal bertugas menjawab tiga pertanyaan mengenai sumber:

1. Apakah sumber itu memang sumber yang kita kehendaki?
2. Apakah sumber itu asli atau turunan?
3. Apakah sumber itu utuh atau telah diubah-ubah?

Penulis menyadari sumber yang didapatkan oleh penulis merupakan sumber sekunder, dalam hal ini untuk mendapatkan sumber primer dan data-data asli dalam permasalahan perang Khosovo ini sangat sulit untuk ditemukan, dengan kata lain bahwa sumber yang didapatkan oleh penulis merupakan sumber yang dikehendaki dan relevan dengan tema yang sedang dikaji namun, sumber tersebut merupakan sumber turunan yang dikembangkan berdasarkan fakta-fakta yang baru.

Dalam tahapan kritik eksternal terhadap sumber yang berupa buku ataupun elektronik buku (*e-book*) hal yang menjadi perhatian utama penulis adalah bagian terluar dari sumber-sumber tersebut yang pertama adalah cover buku, apakah cover buku merupakan cover asli atau fotocopyan. Kemudian kritik terhadap latar belakang penulis dari sumber yang bersangkutan hal ini berguna untuk melihat dan memahami unsur objektivitas dan subjektivitas dari buku tersebut. Selain itu hal yang diperhatikan diantaranya tahun terbit buku sumber, dalam hal ini penulis melihat penempatan tahun terbit dari buku tersebut apakah tahun terbitnya berdekatan dengan waktu peristiwa yang terjadi. Kemudian jenis dan usia kertas yang digunakan dalam setiap buku sumber tersebut tidak lepas dari perhatian, apakah kertas yang digunakan merupakan kertas buram atau putih.

Selain melakukan kritik eksternal terhadap sumber buku, penulis pun melakukan kritik terhadap elektronik book (*e-book*) dan jurnal ilmiah dan beberapa penelitian terdahulu, serta artikel yang diakses melalui internet. Dalam hal ini penulis melihat dari rating di internet dan edisi yang memuat keberadaan sumber-sumber yang diakses melalui internet.

Dalam penelitian ini terdapat tiga buku sumber utama yang pertama buku yang berjudul *Disjointed War Military Operations in Kosovo 1999*, karya Bruce R. Nardulli dkk, latar belakang dari penulis buku ini adalah Bruce R. Nardulli yang merupakan seorang ahli sejarah militer amerika yang mendapatkan gelar Ph.D. dalam sejarah militer, Sarjana sastra dalam studi perang, King College London. B.A. dalam ilmu politik, The Ohio State University. Selain itu Bruce R. Nardulli adalah seorang ilmuwan politik senior di RAND Corporation. Dalam buku yang berjudul *Disjointed War Military Operations in Kosovo 1999* yang peneliti temukan sebagai sumber buku utama dilihat dari usia kertas yang masih utuh dan juga tahun terbit dari buku ini pada tahun 2002 yang dirasa tidak terlalu jauh dengan akhir dari peristiwa yang sedang terjadi di Khosovo, selain itu buku ini juga diterbitkan oleh RAND yang merupakan perusahaan sudah banyak menghasilkan sejarah militer, khususnya jejak rekam militer Amerika Serikat dan juga NATO.

Sumber buku utama lainnya yaitu dari buku yang berjudul *NATO's Air War for Kosovo: A Strategic and Operational Assessment* karya Benjamin S. Lambeth, pada tahun 2001, kondisi kertas dari buku ini terlihat masih utuh dan latar belakang dari Benjamin S. Lambeth merupakan petugas di Kantor Nasional Perkiraan di Central Intelligence Agency. Sebelum itu, ia bekerja untuk Center for Strategic and International Studies dan Institut Analisis Pertahanan. Seorang pilot sipil-dinilai, ia telah terbang atau diterbangkan lebih dari 40 jenis pesawat tempur, serangan, dan jet pesawat latih yang berbeda dengan Angkatan Udara AS, Angkatan Laut, dan Korps Marinir, serta dengan delapan angkatan udara asing. Pada tahun 1988, ia menerima checkout depan kursi di F / A-18 Hornet. Pada bulan Desember tahun 1989. Dia adalah anggota dari Dewan Hubungan Luar Negeri dan penulis *The Transformation of Amerika Air Power* Pada tahun 2002,

ia terpilih Anggota Kehormatan Order of Daedalians, persaudaraan nasional AS pilot militer. Dan Benjamin S. Lambeth bergabung dengan RAND pada tahun 1974.

Kemudian sumber buku utama yang berjudul *NATO's Eastern Agenda in a New Strategic Era* penulis F. Stephen Larrabee diterbitkan tahun 2003. Peneliti menemukan buku ini dengan keadaan yang baik kertas dalam buku ini pun sangat baik keadaannya. Kemudian latar belakang dari penulis yang bernama F. Stephen Larrabee adalah seorang ilmuwan politik senior di RAND Corporation, yang Distinguished Chair Emeritus di Keamanan Eropa, dan anggota fakultas Pardee RAND Graduate School.

Sebelum bergabung dengan RAND, Larrabee menjabat sebagai wakil presiden dan direktur studi dari Institut Studi Keamanan Timur-Barat di New York 1983-1989, dan juga Scholar Distinguished di Residence (1989-1990). Dari tahun 1978 sampai 1981, ia bertugas di staf Dewan Keamanan Nasional AS di Gedung Putih sebagai spesialis urusan Eropa Soviet-Timur dan hubungan politik-militer Timur-Barat.

Kemudian buku yang berjudul "*Kosovo Under International Administration An Unfinished Conflict*" karya Alexander Yannis Kertas dan keadaan buku ini dalam keadaan baik, dan buku ini cetakan pertama pada tahun 2001. Adapun latar belakang dari penulis buku sumber ini sebagai berikut Dr. Alexandros Yannis lahir di Athena. Dia belajar hukum dan hubungan internasional di Fakultas Hukum Universitas Athena, Graduate Institute of International Studies dari Universitas Jenewa dan Sekolah Urusan Internasional dan Masyarakat dari Columbia University di New York. Dia menjadi dosen secara luas, termasuk sebagai Associate Professor di The Fletcher School of Law dan Diplomasi di Boston, dan ia telah menerbitkan beberapa artikel dan buku tentang hubungan internasional. Dia telah tinggal dan bekerja di Eropa, termasuk Balkan, dan di Amerika Serikat dan Afrika.

3.2.2.2. Kritik Internal:

Setelah melewati tahapan kritik eksternal, kemudian tahapan yang selanjutnya adalah kritik internal terhadap sumber-sumber yang akan digunakan sebagai

referensi dalam penulisan karya ilmiah ini. Menurut Ismaun (2005: hlm. 50), “kritik intern atau kritik dalam untuk menilai kredibilitas sumber dengan mempersoalkan isinya, kemampuan pembuatnya, tanggung jawab dan moralnya. Isinya dinilai dengan membandingkan kesaksian-kesaksian didalam sumber dengan kesaksian-kesaksian dari sumber lain”. Berdasarkan pendapat dari Ismaun tersebut, penulis melakukan kritik terhadap isi dari sumber-sumber yang didapat.

Penulis melihat isi buku dari “*Disjonted War Military Operations in Kosovo 1999*” karya Bruce R. Narduli dkk (2002) isi dalam buku ini terbagi menjadi 6 fase dimana dalam setiap fase tersebut membahas mengenai operasi militer Amerika Serikat di dalam Perang Khosovo dari mulai pengambilan keputusan dari dalam negeri Amerika Serikat untuk keterlibatan militer Amerika Serikat dalam perang Khosovo tersebut sampai pembahasan mengenai jalanya operasi militer Amerika Serikat dalam perang Khosovo tahun 1999, kemudian buku yang berjudul “*NATO’s Air War For Kosovo: A Strategic And Operational Assessment*” karya Benjamin S. Lambeth (2002) dari buku ini membahas mengenai awal mula pecahnya perang Khosovo pada tahun 1999 yang didasari oleh konflik etnis Serbia-Albania di Khosovo, serangan udara NATO (Amerika Serikat) di Khosovo dan dalam buku ini pun dibahas mengenai perspektif dari NATO (Amerika Serikat) terhadap perang Khosovo.

Sedangkan buku yang berjudul “*Kosovo Under International Administration An Unfinished Conflict*” karya Alexandros Yannis (2001) didalam buku tersebut terdapat pembahasan mengenai pandangan dari dunia internasional terhadap perang Khosovo tahun 1999 dan usaha-usaha yang dilakukan oleh dunia internasional untuk menyelesaikan konflik di Khosovo tersebut melalui perundingan-perundingan damai. Kemudian buku yang berjudul *European Contributions To Operation Allied Force Implications For Transatlantic Cooperation* karya John E. Peters, dkk (2001), didalam buku ini terdapat sekilas mengenai ulasan operasi militer Amerika Serikat di Khosovo tahun 1999, dan juga peran dari negara-negaraa Uni Eropa dalam membantu menyelesaikan permasalahan di Khosovo pada tahun 1999. Setelah itu buku karya dari F. Stephen Larrabee (2003) yang berjudul *NATO’s Eastren Agenda In A Strategic Era* dalam

buku ini menjelaskan mengenai dampak dari konflik di Khosovo pada tahun 1999 terhadap negara-negara di Eropa.

Setelah melakukan kaji banding terhadap kelima buku tersebut penulis mengambil kesimpulan bahwa dari sumber-sumber buku sangat relevan bagi penelitian yang sedang dikaji oleh penulis dikarenakan dari sumber-sumber tersebut terdapat kesamaan pendapat mengenai dari isi buku, dan juga bagi penulis sendiri isi dari sumber-sumber buku tersebut dapat dipercaya sehingga dapat dijadikan sebagai sumber buku utama bagi penelitian skripsi ini.

3.3 Interpretasi

Selanjutnya masuk ke dalam tahap interpretasi (penafsiran). Interpretasi yaitu memaknai atau memberikan penafsiran terhadap fakta-fakta yang diperoleh dengan cara menghubungkan fakta-fakta satu sama lain atau memberikan pandangan teoritis terhadap suatu peristiwa. Tahapan interpretasi ini dilakukan dengan cara menafsirkan fakta dan data yang kemudian disusun, ditafsirkan dan dihubungkan satu sama lain sehingga diperoleh analisis yang didukung oleh konsep-konsep tertentu yang relevan dengan pembahasan dalam penelitian ini. Sjamsuddin (2007, hlm. 158-159) menjelaskan disadari atau tidak para sejarawan berpegang pada pada salah satu atau kombinasi beberapa filsafat sejarah tertentu yang menjadi dasar penafsirannya.

Menurut Sjamsuddin (2007, hlm.164) “terdapat dua macam cara penafsiran yang ada kaitannya dengan faktor-faktor pendorong sejarah yaitu determinisme dan kemauan bebas manusia serta kebebasan manusia mengambil keputusan”.Bentuk-bentuk dari deterministik itu ada determinisme rasial, penafsiran geografis, interpretasi ekonomi, penafsiran (teori) “orang besar”, penafsiran spiritual atau idealistik, penafsiran ilmu dan teknologi, penafsiran sosiologis dan penafsiran sintesis.

Dalam menafsirkan sumber-sumber yang didapatkan melalui heuristik, penulis menggunakan filsafat determinisme. Menurut Romein dan Lucy dalam Sjamsuddin (2007, hlm.163) Filsafah sejarah yang deterministik ini menolak semua penyebab yang berdasarkan kebebasan manusia dalam menentukan dan mengambil keputusan sendiri dan menjadikan manusia semacam robot, yang

kekuatannya ditentukan oleh kekuatan yang berasal dari luar dirinya. Tenaga-tenaga yang berada di luar diri manusia berasal dari dunia fisik seperti faktor geografis, faktor etnologi, faktor dalam lingkungan budaya manusia seperti sistem ekonomi dan sosial. Hal ini dikarenakan penulis memiliki penafsiran berdasarkan dari sumber yang ditemukan bahwa perang yang terjadi di Khosovo pergerakan peristiwa di Khosovo ini bukan hanya disebabkan oleh satu faktor tunggal, di dalamnya terdapat faktor sosial, politik, agama, hal ini didasari oleh interpretasi yang didapatkan dari sumber-sumber yang didapatkan oleh peneliti.

Menurut Barnes dalam Sjamsuddin (2007, hlm. 170) mengatakan bahwa “dalam penafsiran sintesis ini, tidak ada satu kategori “sebab-sebab” tunggal yang cukup untuk menjelaskan semua fase dan periode sejarah”. Hal ini berdasarkan dari peristiwa yang terjadi di Khosovo pada tahun 1999 ini mempunyai faktor penyebab yang beragam, diantaranya diawali dengan pergantian pemimpin Yugoslavia dari Joseph Broz Tito yang digantikan oleh Slobodan Milosevic pada tahun 1991 yang dimana kebijakan dari Milosevic tidak dapat diterima oleh etnis Albania yang tinggal di wilayah Khosovo, adanya kepentingan-kepentingan yang berbeda dari etnis Serbia dan Albania yang tinggal di Khosovo, dan faktor-faktor yang melibatkan Amerika Serikat dalam perang Khosovo ini yang merupakan salah satu dari kebijakan dan kepentingan luar negeri dari Amerika Serikat dibawah presiden Bill Clinton.

Dalam tahapan ini ilmu sejarah digunakan oleh penulis sebagai prioritas utama dalam penelitian ini, namun penulis pun menggunakan pendekatan *interdisipliner* sebagai ilmu bantu untuk mempertajam dan mempermudah penulis dalam mengolah dan menganalisis data dari sumber yang sudah didapatkan. Pendekatan interdisipliner merupakan pendekatan yang menggunakan disiplin ilmu-ilmu sosial secara berimbang, serta tanpa terdapat yang dominan (Sjamsuddin, 2007, hlm. 240). Ilmu bantu dari ilmu sosiologi dan ilmu politik yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah teori konflik, teori perang, konsep etnis, konsep intervensi militer, dan konsep politik luar negeri.

Dalam penelitian ini teori konflik dari Ralf Dahrendorf digunakan oleh penulis untuk menjelaskan latar belakang dan faktor-faktor penyebab terhadap

konflik etnis dari Serbia dan Albania pada tahun 1999 di Khosovo, dengan teori konflik ini penulis dapat menganalisis dan mengetahui mengapa konflik etnis Serbia dan Albania terjadi di Khosovo, bila dibandingkan dengan berbagai konflik di wilayah balkan sebelumnya. Konflik di Khosovo ini merupakan konflik paling terakhir dalam serangkaian konflik yang terjadi didalam negara Yugoslavia.

Teori perang digunakan oleh penulis untuk mempertajam analisis terhadap peristiwa perang yang terjadi di Khosovo pada tahun 1999, yang melibatkan tiga pihak yaitu Serbia, Albania, dan pihak Asing yaitu Amerika Serikat yang didalam perang ini tidak terlepas dari unsur politik dalam pembahasan menurut penelitian ini. Dalam bagian ini penulis menggunakan teori perang dari Djatikoesoemo.

Konsep etnis dalam penelitian ini digunakan oleh penulis untuk menganalisis dan mengetahui perbedaan karakteristik dari kedua etnis yang terlibat konflik dalam perang Khosovo tersebut, diantaranya etnis Serbia dan etnis Albania yang diantara keduanya memiliki karakter yang berbeda sehingga dari perbedaan karakteristik dan historis kedua etnis tersebut menjadi salah satu penyebab terjadinya konflik etnis di Khosovo.

Konsep intervensi militer pada penelitian ini digunakan penulis untuk menganalisis dari intervensi militer yang dilakukan oleh pihak Amerika Serikat melalui kendaraan perangnya yaitu NATO dalam usaha menghentikan perang yang terjadi di Khosovo. Selain itu konsep ini digunakan untuk mempermudah penulis dalam menemukan faktor penyebab dari intervensi militer Amerika Serikat tersebut, sehingga diharapkan dapat menghasilkan suatu analisis penelitian yang tajam dalam permasalahan yang sedang dikaji ini.

Konsep politik luar negeri dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis kebijakan politik luar negeri Amerika Serikat pada tahun 1999 dibawah presiden Bill Clinton, kebijakan politik tersebut sangat berpengaruh terhadap keterlibatan Amerika Serikat di Khosovo. Kemudian digunakannya konsep politik luar negeri ini untuk mempermudah dan mempertajam arti penting wilayah Khosovo bagi Amerika Serikat.

3.4. Historiografi

Selanjutnya yang terakhir masuk ke dalam tahapan Historiografi atau penulisan sejarah. Historiografi yaitu penulisan sejarah tahapan terakhir dalam penelitian sejarah. Menurut Louis Gottschalk, (2008. Hlm 39) “historiografi adalah rekonstruksi yang imajinatif berdasarkan data yang diperoleh dari sumber-sumber sejarah”. Kemudian menurut Ismaun (2005, hlm. 28) historiografi adalah pelukisan sejarah, gambaran sejarah tentang peristiwa yang terjadi pada waktu yang lalu yang disebut sejarah. Sedangkan Menurut Sjamsuddin (2007, hlm. 156) “menulis karya sejarah sebenarnya adalah merupakan suatu paduan antara kerja seni karena menggunakan bahasa dengan berbagai gaya yang disukai atau dikuasai dan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan sintesis”.

Dalam tahap terakhir penelitian ini peneliti menuangkan ide-ide dan hasil penelitiannya untuk menuliskan hasil dari penelitian dari berbagai sumber, setelah sebelumnya sumber-sumber yang digunakan oleh penulis sudah melalui tahap pengumpulan data dan sumber (heuristik), kemudian dilakukan kritik (eksternal dan internal) terhadap sumber-sumber yang didapatkan oleh penulis, sehingga menghasilkan suatu penafsiran sementara (interpretasi) penelitian untuk selanjutnya ditindaklanjuti oleh penulis untuk melakukan penulisan hasil penelitian yang disebut historiografi dalam metode historis ini.

Dalam tahap historiografi ini peneliti menuliskan hasil penelitian merujuk kepada kaidah penulisan karya ilmiah yang berlaku di Universitas Pendidikan Indonesia, sebagai pedoman dalam penulisan karya ilmiah ini. Hasil dari penelitian ini pun tidak terlepas dari proses bimbingan yang dilakukan secara intensif bersama dengan dosen pembimbing skripsi I dan II, hal ini dilakukan agar hasil dari penelitian ini tetap mengarah terhadap permasalahan yang dikaji. Kritik dan saran dari pembimbing skripsi sangat membantu penulis untuk menghasilkan suatu karya penulisan ilmiah yang baik. Adapun sistematika sebagai laporan penulisan dalam skripsi ini, sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan

Pendahuluan berisi latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi. Dalam bab I pun disertai alasan dan ketertarikan penulis dalam memilih permasalahan yang

diangkat dengan judul Perang Khosovo: Keterlibatan Militer Amerika Serikat dalam Konflik Etnis Serbia-Albania di Khosovo Pada Tahun 1999.

2. Bab II Kajian Pustaka dan Landasan Teori

Bab ini memaparkan mengenai sumber-sumber yang relevan terhadap penelitian ini, baik sumber buku, Jurnal, artikel, maupun sumber yang diakses melalui internet seperti elektronik book (*e-book*). Selain itu pembahasan dalam bab ini membahas mengenai teori serta konsep yang digunakan dalam penelitian karya ilmiah ini.

3. Bab III Metodologi Penelitian

Bab ini menjelaskan tentang metode dan teknik penelitian yang digunakan penulis dalam mencari sumber-sumber dan cara pengolahan sumber yang dianggap relevan dengan permasalahan yang dikaji dengan menggunakan metode historis dan tehnik studi literatur yang terdiri dari empat langkah yaitu, heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi.

4. Bab IV Pembahasan

Bab ini menjelaskan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan seluruh hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis. Uraian tersebut berdasarkan pertanyaan penelitian yang dirumuskan. Dalam tahap ini penulis akan membahas, mendeskripsikan dan menguraikan permasalahan yang selama ini penulis teliti, serta memaparkan dan menjelaskan tentang data-data yang penulis peroleh baik dari buku-buku sumber, internet atau sumber lainnya yang mendukung judul dan permasalahan yang dikaji dari karya ilmiah ini, sehingga pada bab ini penulis akan berusaha untuk mendeskripsikan hasil penelitian dan mencoba untuk menganalisisnya dalam bentuk penulisan sejarah secara terstruktur dan sistematis.

5. Bab V Simpulan dan Saran

Bab ini memaparkan beberapa kesimpulan sebagai jawaban dari pertanyaan yang diajukan sebagai inti dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya, serta mengambil makna atau manfaat serta saran dari kajian yang telah penulis bahas pada bab sebelumnya. Selain itu, ada pula beberapa tambahan, seperti kata pengantar, abstrak, daftar pustaka serta lampiran-lampiran. Semua hal tersebut disajikan dalam satu laporan utuh yang kemudian disebut sebagai skripsi dengan

judul “Perang Khosovo: Keterlibatan Militer Amerika Serikat Dalam Konflik Etnis Serbia-Albania di Khosovo Pada Tahun 1999”

Andika Yudhistira Pratama, 2016

PERANG KHOSOVO : KETERLIBATAN MILITER AMERIKA SERIKAT DALAM KONFLIK ETNIS SERBIA - ALBANIA DI KHOSOVO PADA TAHUN 1999

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu